

PENGARUH DANA DESA, MANAJEMEN DANA DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DI DESA JANGGLENGAN KECAMATAN NGUTER

Helsa Anargya Haryadi *¹
Setyaningsih Sri Utami ²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta
*e-mail: helsaanargya@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh dana desa, manajemen dana desa, serta partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Desa di Jangglengan Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah perolehan data primer. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deksriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Desa (DD) (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap pembangunan desa dengan demikian hipotesis pertama tidak terbukti kebenarannya. Manajemen Dana Desa (MDD) (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap pembangunan desa dengan demikian hipotesis kedua tidak terbukti kebenarannya. Partisipasi Masyarakat (PM) (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa dengan demikian hipotesis ketiga terbukti kebenarannya. Dana Desa, Manajemen Dana Desa, dan Partisipasi Masyarakat secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan di Desa Jangglengan, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo, dengan demikian hipotesis kelima terbukti kebenarannya.

Kata kunci: Dana Desa, Manajemen Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa

Abstract

This research was conducted with the aim of this research is to analyze the significance of the influence of village funds, village fund management, and community participation on village development in Jangglengan, Nguter District, Sukoharjo Regency. The type of data used is quantitative data. The data source used is primary data acquisition. The data analysis techniques used in this research are descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, f test, and coefficient of determination (R^2). The results of this research show that Village Funds (DD) (X_1) have an insignificant effect on village development, thus the first hypothesis is not proven true. Village Fund Management (MDD) (X_2) has an insignificant effect on village development this the second hypothesis is not proven true. Community Participation (PM) (X_3) has a significant effect on village development this the third hypothesis is proven to be true. Village Funds, Village Fund Management, and Community Participation together have a significant influence on development in Jangglengan Village, Nguter District, Sukoharjo Regency, thus the fifth hypothesis is proven to be true.

Keywords: Village Funds, Village Fund Management, Community Participation, And Village Development

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan pembangunan nasional di Indonesia merupakan salah satu upaya untuk dapat mewujudkan cita-cita bangsa yakni terciptanya kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, yang harus diwujudkan melalui pembangunan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi. Pencapaian cita-cita tersebut dilaksanakan secara terpadu dan sistematis dalam bentuk operasional penyelenggaraan pemerintah, selaras dengan fenomena dan dinamika yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Melihat dari kondisi masyarakat Indonesia yang berada dalam kemiskinan dan lambatnya perputaran ekonomi nasional serta ketidak berdayaan dalam hidup, maka diperlukan tindakan dalam menanggulangi kondisi tersebut melalui upaya pembangunan desa salah satunya program hilirisasi dari desa ke kota. Salah satu upaya untuk mensejahterakan masyarakat adalah pemberian dana desa. Pada tahun 2018 sampai 2022 dana desa yang telah dikeluarkan untuk masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekap dana desa nasional dari tahun 2018 sampai 2022

No	Tahun Anggaran	Dana Desa	Jumlah Desa
1	2018	60 Triliun	36.882
2	2019	70 Triliun	74.942
3	2020	72 Triliun	74.949
4	2021	72 Triliun	74.957
5	2022	68 Triliun	74.960
TOTAL		272 Triliun	74.960

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pemerintah menyalurkan dana yang cukup besar setiap tahunnya untuk disalurkan ke desa, hingga tahun ini pemerintah sudah menyumbang dana desa sebanyak Rp 272 triliun dimulai dari tahun 2018-2022, adapun dana desa yang dianggarkan pemerintah dari tahun 2018 hingga 2022 yaitu dari Rp. 60 triliun pada tahun 2018, Rp. 70 triliun pada tahun 2019, Rp. 72 triliun pada tahun 2020, Rp. 68 triliun pada tahun 2022 (bpk.go.id, 25 Mei 2023). Hal ini selaras dengan harapan pemerintah Indonesia bahwa dalam rangka mewujudkan program pembangunan untuk desa-desa di seluruh Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu desa yang mendapatkan bantuan dana desa pada tahun 2023 adalah desa Jangglengan, desa Jangglengan mendapatkan kuota dana desa sebagai berikut.

Tabel 2. Penyaluran Dana Desa Jangglengan

No	Deskripsi	Rincian dana desa Jangglengan
1	Alokasi Dasar	Rp. 630.000.000
2	Alokasi Formula	Rp. 91.590.000
3	Pagu Alokasi Dana Desa	≤ Rp. 721.590.000
TOTAL		Rp. 1.443.180.000

Desa Jangglengan mendapatkan bantuan dana desa sejumlah 1,4M. Dengan alokasi dasar, adalah alokasi yang dihitung berdasarkan presentase tertentu dari anggaran yang dibagi merata berdasarkan klaster jumlah penduduk desa sejumlah 630 juta, alokasi formula, alokasi yang dihitung berdasarkan indikator jumlah penduduk desa, angka kemiskinan desa, luas wilayah desa, dan tingkat kesulitan geografis sejumlah 91,5 juta, dan pagu alokasi dana desa, adalah batas pengeluaran anggaran tertinggi sejumlah 721,5 juta (sukoharjokab.go.id, 15 Juni 2023). Pembangunan desa merupakan bagian yang sangat penting dan strategis dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional dan pembangunan daerah berdasarkan visi dan misi pemerintah pusat dan pemerintah daerah karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menyentuh secara langsung kepada masyarakat sehingga mengurangi kemiskinan masyarakat desa. Dalam mewujudkan pembangunan desa, pemerintah desa merupakan salah satu subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintah Indonesia yang memiliki kewenangan, tugas dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa yang bersangkutan. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Undang-undang tersebut mencantumkan pengaturan mengenai keuangan desa dan asset desa. Pasal 72 ayat 1 menyebutkan bahwa pendapatan desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pedoman lebih lanjut mengenai pendapatan desa, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014. Pendapatan desa yang dimaksud adalah dana desa. (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 72, Ayat 1).

Hilirisasi pada pembangunan desa tidak selamanya mulus seperti yang di kehendaki pemerintah dan masyarakat. Ada saja permasalahan yang timbul dari upaya pengembangan desa, terutamanya pengembangan desa melalui dana desa. Hal ini harus selalu diawasi dan di kontrol oleh pemerintah serta partisipasi masyarakat dalam saling menjaga penggunaannya. Fenomena dalam penelitian ini yaitu belum optimalnya pembangunan desa melalui dana desa oleh

pemerintah desa di Desa Jangglengan, Kecamatan Nguter. Sebagaimana berita yang dilansir oleh (Kompas, 18 Februari 2020), dana desa yang diberikan pemerintah daerah tidak direalisasikan untuk pembangunan jalan secara maksimal sehingga masyarakat masih merasakan jalan di desa rusak bahkan tidak bisa dilewati saat musim penghujan.

Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diperuntukkan bagi desa yang diberikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota (APBD). Dana desa diberikan sebagai bantuan stimulan atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa. Tujuan penggunaan dana desa di dalamnya adalah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan kebermanfaatan kemasyarakatan secara luas. Melalui hal tersebut penggunaan dana desa dan manajemen dana desa haruslah tepat guna dan tepat sasaran. Ketepatan tersebut juga di perngaruhi oleh salah satunya unsur manajemen penggunaan dana desa dan partisipasi masyarakat.

Pengelolaan manajemen dana desa tentunya harus dilakukan dengan manajemen yang baik dan akuntabel karena dana yang masuk ke desa bukanlah dana yang kecil, melainkan sangat besar untuk dikelola oleh sebuah pemerintahan Desa. Dalam penelitian ini, Desa Jengglengan menerima dana desa sebesar 1,4 miliar setiap tahunnya dan dialokasikan untuk pembangunan desa (sukoharjokab, 15 Juni 2023). Keberhasilan dari manajemen dana desa tentu di ukur dari segi kemanfaatan pembangunan fisik dan non fisik, selain itu juga sisi dampak perputaran ekonomi di desa yang menunjukkan grafik positif. Pengelolaan manajemen dana desa ini membutuhkan orang-orang yang loyal dan visioner, pengalokasian yang tepat guna dan tepat pemberdayaannya agar pembangunan desa bisa optimal. Hal tersebut dapat diperkuat dengan berita yang dilansir di (Kompas.com, 12 Maret 2023) pada daerah Serang Banten menyatakan bahwa terdapat oknum kepala desa yang menyelewengkan dana desa Pernyataan diatas sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Wayan (2018) yang menunjukkan bahwa manajemen dana desa yang baik dan efektif dapat berdampak pada pembangunan desa yang optimal dan kebermanfaatan.

Peran partisipasi masyarakat selain pengikut kebijakan pemerintah desa, juga bisa sebagai dewan pengawas umum dalam penerapan dan pengalokasian dana desa dalam rangka pembangunan desa tersebut. Ikut serta partisipasi masyarakat ini menjadi kunci, dimana masyarakat bisa ikut serta usul dan aplikasikan pembangaunan desa melalui anggaran dana desa tersebut. Bahwa tanpa pengawasan dan kontrol dari masyarakat, pemerintah desa akan lebih berpotensi pada penyelewengan pengalokasian dana desa untuk pembangunan desa. Hal tersebut diperkuat dengan berita yang dilansir dari (Masterplandes.com, 28 April 2023) pada daerah Tamanan menyatakan bahwa menurut Isbandi (2007) partisipasi masyarakat merupakan proses keterlibatan masyarakat dalam melakukan identifikasi masalah dan potensi yang ada di desa, memilih dan mengambil keputusan alternatif solusi secara bersama, melaksanakan upaya pengentasan masalah, dan terlibat aktif dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Pernyataan ini di dukung oleh penelitian Ryan Asnawi (2019) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi pembangunan desa.

Penelitian lain juga menjelaskan yakni yang dilakukan Fahri (2020) menyatakan bahwa dana desa berpengaruh signifikan terhadap tercapainya pembangunan desa. Sedangkan penelitian Heniswati & Siti (2021) menyatakan Dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan di desa. Dalam penelitian Rohman (2020), dan Evan (2020), dalam penelitiannya menyatakan manajemen pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa desa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Komang (2020) menyatakan bahwa manajemen pengelolaan dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa desa.

Dalam penelitian Emilianus Jaa (2019), dan Sulisty (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Emelyati, M.N (2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai dana desa, manajemen dana desa, dan partisipasi masyarakat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dilakukan di Desa Jangglengan, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif pada penelitian ini adalah angka-angka yang terdapat pada hasil penyebaran angket kuisioner kepada warga Desa Jangglengan, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari responden. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Jangglengan, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo yang jumlah masyarakatnya sebanyak 2298 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling, jumlah sampel yang digunakan 96 masyarakat Desa Jangglengan, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deksriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas VARIABEL DANA DESA

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Dana Desa

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.6	0,001	$\alpha = 0,05$	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X1.1 sampai dengan X1.6 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) < 0,05 maka semua item kuesioner variabel dana desa valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Dana Desa

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Dana Desa

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,010	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X2.1 sampai dengan X2.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) < 0,05 maka semua item kuesioner variabel manajemen dana desa valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Partisipai Masyarakat

Tabel 5. Hasil Validitas Variabel Partisipai Masyarakat

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel partisipasi masyarakat valid.

Hasil Uji Validitas variabel Pembangunan Desa

Tabel 6. Hasil Uji Validitas variabel Pembangunan Desa

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner Y.1 sampai dengan Y.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel pembangunan desa valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
Dana Desa (X1)	0,692	6
Manajemen Dana Desa (X2)	0,680	5
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,678	5
Pembangunan Desa (Y)	0,849	5

Tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Dana desa (X1) sebesar 0,692, Manajemen Dana Desa (X2) sebesar 0,680, Partisipasi Masyarakat (X3) sebesar 0,678, Pembangunan Desa (Y) sebesar 0,849 maka item pernyataan variabel dinyatakan reliable.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Dana desa	.853	1.173
	Manajemen dana desa	.892	1.121
	Partisipasi masyarakat	.781	1.281

a. Dependent Variable: Pembangunan desa

Hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X1 (dana desa) = 0,853, X2 (manajemen dana desa) = 0,892, X3 (partisipasi masyarakat) = 0,781 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 (dana desa) = 1,173, X2 (manajemen dana desa)= 1,121, X3 (partisipasi masyarakat) = 1,281 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.46820
Cases < Test Value	48
Cases >= Test Value	48
Total Cases	96
Number of Runs	52
Z	.616
Asymp. Sig. (2-tailed)	.538
a. Median	

Hasil nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,538 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.089	2.085		1.481	.142
	Dana desa	.031	.069	.050	.446	.657
	Manajemen dana desa	-.058	.061	-.104	-.956	.341
	Partisipasi masyarakat	-.078	.079	-.115	-.991	.325

a. Dependent Variable: ABSRES_1

Menunjukkan p-value (signifikasi) dari variabel X1 (dana desa) = 0,657, X2 (manajemen dana desa) = 0,341, X3 (partisipasi masyarakat) = 0,325 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Hasil Uji Normalitas

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	47.59403821
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.089
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.347 ^d
	99% Lower Confidence Interval	.335
	Upper Bound	.359

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat bahwa hasil residual tidak berdistribusi normal. Besarnya *p-value* (signifikansi) *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* = 0,347 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas)

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 12. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
	1 (Constant)	-1.134	2.817			
Dana desa	.046	.094	.039		.496	.621
Manajemen dana desa	.160	.083	.148		1.939	.056
Partisipasi masyarakat	.846	.107	.649		7.935	.000

a. Dependent Variable: Pembangunan desa

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi $Y = -1,134 + 0,046 X_1 + 0,160 X_2 + 0,846 X_3 + e$ Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- a. $a = -1,134$ (negatif) artinya jika X_1 (dana desa), X_2 (manajemen dana desa) dan X_3 (partisipasi masyarakat) konstan maka Y (pembangunan desa) negatif.
- b. $b_1 = 0,046$ Dana desa berpengaruh positif terhadap pembangunan desa, artinya : jika dana desa meningkat maka Y (pembangunan desa) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_2 (manajemen dana desa) dan X_3 (partisipasi masyarakat) konstan/tetap.
- c. $b_3 = 0,846$ Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pembangunan desa, artinya : jika partisipasi masyarakat meningkat maka Y (pembangunan desa) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (dana desa), X_2 (manajemen dana desa) dan X_3 (partisipasi masyarakat) konstan/tetap.

Hasil Uji t

Tabel 13. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-1.134	2.817		-4.02	.688
Dana desa	.046	.094	.039	.496	.621
Manajemen dana desa	.160	.083	.148	1.939	.056
Partisipasi masyarakat	.846	.107	.649	7.935	.000

a. Dependent Variable: Pembangunan desa

Dari tabel di atas Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,621 > 0,05 maka artinya dana desa berpengaruh tidak signifikan terhadap pembangunan desa, diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,056 > 0,05 maka artinya manajemen dana desa berpengaruh tidak signifikan terhadap pembangunan desa, diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka diterima artinya partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa.

Hasil Uji F

Tabel 14. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	354.848	3	118.283	33.077	.000 ^b
	Residual	328.986	92	3.576		
	Total	683.833	95			

a. Dependent Variable: Pembangunan desa

b. Predictors: (Constant), Partisipasi masyarakat, Manajemen dana desa, Dana desa

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 33,077 dengan nilai signifikansi (p value) sebesar 0,000 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berarti model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu X_1 (dana desa), X_2 (manajemen dana desa) dan X_3 (partisipasi masyarakat) terhadap variabel terikat yaitu pembangunan desa (Y) sudah tepat.

Hasil Uji koefisien determinasi (r^2)Tabel 15. Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.503	1.891

a. Predictors: (Constant), Partisipasi masyarakat, Manajemen dana desa, Dana desa

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,503, artinya besarnya sumbangan pengaruh variable independen X1 (dana desa), X2 (manajemen dana desa) dan X3 (partisipasi masyarakat) terhadap Y (pembangunan desa) sebesar 50,3 %. Sisanya (100% - 50,3 %)= 49,7 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya Perilaku kepemimpinan, Transparansi, Akuntabilitas, dan sebagainya.

PEMBAHASAN**Pengaruh Dana Desa terhadap Pembangunan Desa**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan nilai signifikansi sebesar 0,621 > 0,05 berarti ada pengaruh positif dan tidak signifikan (X1) terhadap Pembangunan desa (Y). Sehingga hipotesis yang pertama berbunyi “Dana desa berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan di desa” tidak terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini didukung oleh Yanhar (2018) yang menyatakan bahwa Dana desa berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan di desa. Hal ini mencerminkan jika dana desa mengalami kenaikan maka pembangunan desa tidak akan terpengaruh. Perlu adanya transparansi dan akuntabilitas sehingga tidak terjadi korupsi dan pembangunan berjalan dengan lancar.

Pengaruh Manajemen Dana Desa terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan nilai signifikansi sebesar 0,056 > 0,05 berarti ada pengaruh positif dan tidak signifikan (X2) terhadap Pembangunan desa (Y). Sehingga hipotesis yang pertama berbunyi “Manajemen Dana desa berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan di desa” tidak terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini didukung oleh Yanhar (2018) yang menyatakan bahwa Manajemen Dana desa berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan di desa. Hal ini mencerminkan jika manajemen dana desa mengalami kenaikan maka pembangunan desa tidak akan terpengaruh. Pengelolaan dan penggunaan Dana Desa tidak memberi dampak signifikan bagi pertumbuhan pembangunan daerah dan nyatanya program pembangunan Desa tidak sinkron dengan kebijakan pembangunan Daerah (RPJM Daerah).

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 berarti ada pengaruh positif dan signifikan (X3) terhadap Pembangunan desa (Y). Sehingga hipotesis yang pertama berbunyi “Partisipasi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan di desa” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini didukung oleh Muhammad (2021) yang menyatakan bahwa Partisipasi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan di desa. Hal ini mencerminkan jika partisipasi masyarakat mengalami kenaikan maka pembangunan desa ikut naik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh dana desa, manajemen dana desa dan partisipasi masyarakat, terhadap pembangunan di desa Jangglengan Kecamatan Nguter, maka dapat diperoleh hasil penelitian adalah pengaruh dana desa berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pembangunan di Desa Jangglengan Kecamatan Nguter, pengaruh manajemen dana desa berpengaruh positif tidak signifikan terhadap terhadap pembangunan di Desa Jangglengan Kecamatan Nguter, pengaruh partisipasi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan di Desa Jangglengan Kecamatan Nguter

SARAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka penulis memberikan saran yaitu Pengadaan bimbingan teknis maupun pelatihan-pelatihan akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa bagi perangkat desa untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang kelancaran tugas yang berkaitan dengan akuntabilitas keuangan alokasi dana desa, agar penggunaan alokasi dana desa lebih tepat sasaran guna peningkatan perekonomian desa dan kebijakan desa yang lebih tingkatkan lagi agar pembangunan desa semakin baik, Untuk para peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti transparansi, penggunaan dana ADD, akuntabilitas sehingga lebih mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap pembangunan desa, dan kuesioner penelitian lebih dikembangkan lagi sesuai kondisi dan kemampuan responden, serta memastikan jawaban dari responden agar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Ferdian. (2020). Efektivitas Program Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. *Vol.3 No.2Oktober2021*.
- Ashari, A. (2021). Efektivitas Pengelolaan Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan yang Islami di Desa Patilereng. *6, No. 1, 2021*.
- Fadhal, M., Lubis, Z., Zulkifli, R., Ismail, R., Sitorus, H., & Tobing, R. L. (2021). "Village Fund Management: Pattern of Community Participation for Village Development." ISSN 2364-5369 Volume 8, Issue 3 March, 2021 Pages:65-72
<https://www.masterplan.com/penataan-desa/masterplan-desa-menghadirkan-peran-pemuda-sebagai-penggerak-pembangunan-desa/> **28 April 2023**
- Hurriyaturrahman. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus pada Desa Cibitung Wateng). *Vol.16 No.1 Maret 2021*
- Intan Sengaji, (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 7, No 3, Maret 2018*
- Iftitah, A. E., & Wibowo, P. (2022). "Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa, dan Pendapatan Asli Desa terhadap Indeks Desa Membangun di Kabupaten Gowa." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja Vol 48, No. 1, Juni 2022: 17-36p-ISSN: 0216-4019 e-ISSN: 2614-025X for Rural Development. " Journal of Rural Development, 10(2), 123-145.*
- Jaa, E., Sulisty, S., & Sulistyowati, S. W. (2019). "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Pembangunan Desa: Studi Kasus di Desa Gurung Turi, Kabupaten Manggarai Timur." <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma> JRMA, Volume 7, No 1, April 2019
- Marselina, A. (2021). Pengelalolaan Dana Desa (DD) dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan pada Desa Nanganesa. *vol.15No.10 Mei 2021*. Muhammad,